

BERITA ACARA

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter (KPD-620218)
Dosen pengampu : Dra. Loliyana, M.Pd & Muhisom, M.Pd.i
Hari/tanggal : Jumat, 20 Mei 2022
Tempat : Google Meet

Kelompok 4 : Faula Firmayasari 2013053056
Nilam Dwi Septiyani 2013053019
Sella Agustin Sriwinarti 2013053039

Sesi Tanya Jawab Ke-1

1. Apa hambatan dalam mengembangkan pendidikan karakter?

Penanya : Siska Wulandari 2013053001

Penjawab : Nilam Dwi Septiyani 2013053019

Jawaban :

Hambatan dalam implementasi Pendidikan Karakter umumnya berasal dari:

Pertama, dari pihak keluarga. Ruang lingkup pendidikan karakter pertama kali tentu harus ditanam melalui sebuah keluarga.

Kedua, lingkungan. Jamak kita ketahui bahwa lingkungan berperan besar dalam pembentukan karakter seorang anak.

Ketiga, kurikulum dan pendidik. Sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya, pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh, guru belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

2. Bagaimana cara membentuk karakter yang baik pada anak?

Penanya : Jessica Rindiani 2013053021

Penjawab : Sella Agustin Sriwinarti 2013053039

Jawaban :

1) Memberikan Contoh atau Teladan

Misalnya guru mengingatkan siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya maka guru juga harus disiplin melakukan hal yang sama. Contoh lainnya kalau guru mengatakan kepada para siswa untuk tepat waktu masuk ke dalam kelas maka harus memberikan teladan juga dengan tidak terlambat memulai pelajaran.

2) Memberikan Apresiasi atau Penghargaan

Penghargaan tidak harus diberikan ketika siswa menjadi juara atau mendapatkan nilai ulangan yang bagus saja. Penghargaan bisa diberikan guru dari hal kecil misalnya siswa yang selalu mengerjakan PR, siswa yang taat peraturan dan sebagainya. Apresiasi atau penghargaan guru kepada siswa bisa dilakukan melalui ucapan terima kasih atau ucapan selamat misalnya.

3) Menyelipkan Pesan Moral Saat Mengajar

Ketika memberikan pelajaran di kelas guru sesekali menyelipkan pesan moral yang mudah dipahami siswa sebagai upaya dalam pembentukan karakter.

4) Bersikap Jujur dan Terbuka

Guru yang bisa bersikap jujur dan terbuka akan membuat siswa merasa bahwa hal tersebut itu penting. Nantinya ketika siswa melakukan kesalahan atau memiliki masalah maka mereka tidak akan takut untuk mengakuinya juga.

5) Membagi Pengalaman yang Inspiratif

Tidak ada salahnya saat pelajaran di kelas guru bercerita tentang kisah sukses seseorang. Guru bisa menceritakan bagaimana tokoh-tokoh penting yang terkenal dulunya berjuang untuk meraih kesuksesan hidupnya. Membagikan pengalaman

inspirasi seperti ini akan membuat siswa merasa termotivasi dan memiliki semangat juang yang tangguh.

3. Bagaimana cara mengukur keberhasilan pendidikan karakter?

Penanya : Sofi Cahya Fitri 2013053028

Penjawab : Faula Firmayasari 2013053056

Jawaban :

Indikator keberhasilan pendidikan karakter:

Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja;

Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri; Menunjukkan sikap percaya diri;

Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas;

Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional; Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif; Menunjukkan kemampuan berpikir

logis, kritis, kreatif, dan inovatif; Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai

dengan potensi yang dimilikinya; Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; Mendeskripsikan gejala alam dan

sosial; Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab; Menerapkan nilai-nilai

kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan Republik Indonesia; Menghargai karya

seni dan budaya nasional; Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya; Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang

dengan baik; Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun; Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; Menghargai adanya

perbedaan pendapat.

Sesi Tanya Jawab Ke-2

4. Apakah pendidikan karakter berdampak terhadap keberhasilan akademik peserta didik?

Penanya : Halimatussa'diah 2013053018

Penjawab : Faula Firmayasari 2013053056

Jawaban :

Hasil studi Dr. Marvin Berkowitz dari University of Missouri- St. Louis menunjukkan peningkatan motivasi siswa sekolah dalam meraih prestasi akademik pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter. Kelas-kelas yang secara komprehensif terlibat dalam pendidikan karakter menunjukkan penurunan drastis pada perilaku negatif siswa yang dapat menghambat keberhasilan akademik.

Sebuah buku berjudul Emotional Intelligence and School Success mengompilasikan berbagai hasil penelitian tentang pengaruh positif kecerdasan emosi anak terhadap keberhasilan di sekolah. Dikatakan bahwa ada sederet faktor resiko penyebab kegagalan anak di sekolah. Faktor-faktor resiko yang disebutkan ternyata bukan terletak pada kecerdasan otak, tetapi pada karakter, yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Daniel Goleman tentang keberhasilan seseorang di masyarakat, ternyata 80 persen dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, dan hanya 20 persen ditentukan oleh kecerdasan otak (IQ).

5. Mengapa perlu ada pengembangan pembelajaran berbasis karakter bagi peserta didik?

Penanya : Nurma Yunita 2013053024

Penjawab : Sella Agustin Sriwinarti 2013053039

Jawaban :

Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Dan untuk itu perlu adanya pengembangan pembelajaran berbasis karakter guna menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

6. Apa manfaat pengembangan berbasis karakter?

Penanya : Tita Mardalina 2013053184

Penjawab : Nilam Dwi Septiyani 2013053019

Jawaban:

1) Membentuk karakter diri

Pendidikan karakter menjadikan individu yang maju, mandiri, dan kokoh dalam menggenggam prinsip.

2) Mengetahui peluang dan bahaya lingkungan

Pendidikan karakter akan menjadi benteng dalam memerangi berbagai perilaku berbahaya.

3) Melatih mental dan moral

4) Baik dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab

Seiring meningkatnya moral dan kemampuan berfikir, pendidikan ini sangat berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan berfikir individu. Oleh karenanya, seseorang akan lebih bijak dalam mengambil keputusan. Dan mendorong rasa tanggung jawab yang besar.

5) Displin

Sekolah-sekolah yang mengajarkan pendidikan karakter melaporkan kinerja akademik yang lebih tinggi, kehadiran yang lebih baik, pengurangan kekerasan, lebih sedikit masalah disiplin, pengurangan penyalahgunaan zat, dan lebih sedikit vandalisme.